

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI MATERI  
KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA KELAS XII IPA 2 MAN AMBON**

**SKRIPSI**

Di Ajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada  
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan (IAIN) Ambon



**LA ZUBAIR**

**NIM. 190301041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGARI AMBON**

**2023**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI MATERI KERAJAAN ISLAM DI INDONESIA KELAS XII IPA 2 MAN AMBON

**NAMA** : LA ZUBAIR

**NIM** : 190301041

**JURUSAN/KELAS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/B

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu tanggal 22 Februari Tahun 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

**DEWAN MUNAQASYAH**

**Pembimbing I** : Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I

(.....)

**Pembimbing II** : Saddam Husein, M.Pd.I

(.....)

**Penguji I** : Dr. Samad Umarella, M.Pd

(.....)

**Penguji II** : Andi Rahmat Abidin, M.Pd

(.....)

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Disahkan Oleh :  
Dekan FITK IAIN Ambon

Saddam Husein, M.Pd.I  
NIDN.2021019101

Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I  
NIP.197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : La Zubair

NIM : 190301041

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Efektivitas Model Pembelajaran *Scramble* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Materi Kerajaan Islam Di Indonesia Kelas XII IPA 2 MAN Ambon

Dengan ini menyatakan dengan penuh kesadaran dan keikhlasan, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menuturkan bahwa hasil skripsi ini ialah benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, maka penulis siap menanggung kosekuensi berdasarkan aturan yang ada di Fakultas Ilmtu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN Ambon).

Ambton, Februari 2023  
Penulis



La Zubair  
NIM. 190301041

## ABSTRAK

La Zubair NIM. 190301041, Judul Skripsi: “Efektivitas Model Pembelajaran *Scramble* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Materi Kerajaan Islam Di Indonesia Kelas XII IPA 2 MAN Ambon”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Pembimbing (1) Dr. Ridwan Latuapo, M. Pd.I (2) Saddam Husein, M. Pd.I

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *scramble* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI materi kerajaan Islam di Indonesia kelas XII IPA 2 MAN Ambon.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian tindakan kelas partisipan yaitu dilakukan secara bertahap hingga peneliti mendapatkan hasil yang sesuai dengan perlakuan atau tindakan di kelas. Jadi, peneliti akan bertindak aktif selama proses penelitian. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas tiga bagian, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Setelah melakukan perencanaan, peneliti kemudian melakukan pra tindakan dengan mengumpulkan data, selanjutnya melaksanakan tindakan dalam beberapa siklus barulah ia menganalisis data sehingga menjadi laporan hasil penelitian.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* mengalami keefektifan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi kerajaan Islam di Indonesia kelas XII IPA 2 di Madrasah Aliyah Negeri Ambon Tahun Pelajaran 2022/2023. Dengan perolehan data melalui presentase nilai rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar (68,7%) dengan hasil ini peningkatan motivasi belajar siswa mengalami perubahan dari pada kondisi sebelumnya yakni pra siklus dengan perolehan nilai rata-rata sebesar (37,4%) walaupun belum mencapai kriteria ketuntasan motivasi belajar sebesar (75%). Pada siklus II memperoleh ketuntasan nilai rata-rata dari motivasi belajar siswa sebesar (89,5%) dengan hasil ini siswa mengalami peningkatan motivasi belajar yang sangat baik dan telah memenuhi kriteria ketuntasan nilai rata-rata yaitu sebesar (75%) yang menjadi target utama dalam penelitian tindakan kelas (PTK) melalui model pembelajaran *scramble*.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Scramble*, Motivasi Belajar Siswa.

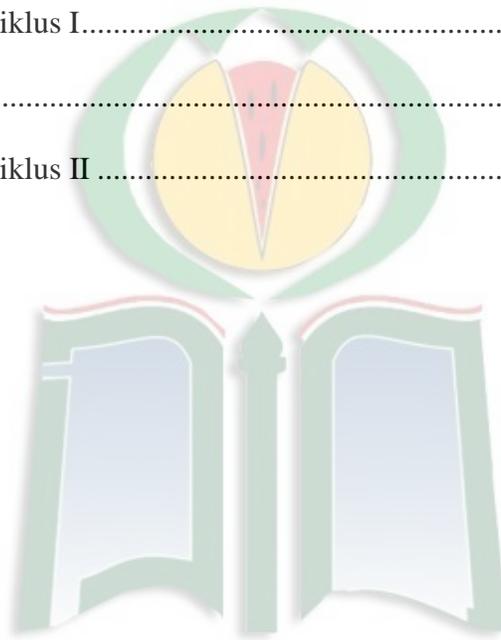
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Terdahulu .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK.....</b>	<b>10</b>
A. Konsep Dasar Efektifitas .....	10
B. Motivasi Belajar.....	12
C. Model Pembelajaran <i>Scramble</i> .....	22
D. Korelasi Model <i>Scramble</i> dan Motivasi Belajar .....	28
E. Mata Pelajaran SKI.....	29
F. Kerangka Berfikir .....	33

G. Hipotesis Tindakan .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Rancangan Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian .....	35
D. Indikator Keberhasilan.....	36
E. Prosedur Penelitian .....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	42
B. Deskripsi Pra Siklus.....	51
C. Hasil Penelitian.....	55
D. Pembahasan.....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Sintaks Model Pembelajaran <i>Scramble</i> .....	24
Tabel 3.2: Lembar Observasi .....	40
Tabel 4.3: Pra Siklus .....	52
Tabel 4.4: Hasil Penilaian Pra Siklus.....	53
Tabel 4.5: Siklus I.....	61
Tabel 4.6: Hasil Penilaian Siklus I.....	62
Tabel 4.7: Siklus II.....	71
Tabel 4.8: Hasil Penilaian Siklus II .....	72



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu jembatan untuk menghubungkan segala kemampuan, minat, dan bakat tiap-tiap individu maupun kelompok untuk memperoleh pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh akan memberikan dampak positif bagi individu baik dari sisi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Selain itu, pendidikan memegang peran penting dalam memajukan suatu bangsa maupun negara. Maka sudah tidak menjadi rahasia umum lagi bahwa maju dan mundur-Nya suatu bangsa itu dapat dilihat dari pendidikan-Nya apabila pendidikan-Nya buruk, maka buruk juga suatu bangsa atau negara tersebut begitupun sebaliknya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nelson Mandela (dikutip oleh Hamid Darmadi) mengatakan bahwa *“Education is most weapon powerfull, we can use to change the world* (Pendidikan adalah senjata paling ampuh, yang bisa kita gunakan untuk mengubah dunia)”.<sup>1</sup>

Pendidikan yang berkualitas diperlukan penerapan pembelajaran yang menyenangkan sebagai esensial dari pendidikan tersebut. Pada dasarnya pendidikan dan pembelajaran merupakan suatu kesatuan yang memiliki proses dan arah tujuan yang sama. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Tercapai dan tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat pada tanggapan positif dari peserta didik. Tanggapan tersebut dapat diketahui melalui prestasi yang baik, artinya peserta didik tersebut mempunyai kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan. Hal tersebut tentu didukung oleh salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik ialah motivasi belajar yang dimilikinya.

---

<sup>1</sup> Hamid Darmadi, dkk, *Pengantar Pendidikan Suatu Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Hlm. 1.

Dengan adanya motivasi belajar, peserta didik akan belajar lebih antusias, semangat, disiplin, dan tekun serta memiliki konsentrasi penuh terhadap materi pembelajaran. Ulasan tersebut sesuai dengan tuntunan Islam yang terkandung dalam al-Qur'an, "agar manusia bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu". Kesungguhan tersebut terlihat pada motivasi belajar dalam menekuni ilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah SWT pada surah al-Mujadilah ayat ke-11:

فَأَنْشُرُوا بِرَفْعِ اللَّهِ  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفْسَحُوا بِفَسْحِ اللَّهِ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا  
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۱۱

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadilah: 11)<sup>2</sup>

Berdasarkan ayat dalam surah al-Mujadilah di atas, telah jelas bahwa Allah SWT telah menyeru kepada hambanya untuk senantiasa menuntut ilmu dengan kelapangan hati sehingga mereka memiliki motivasi untuk menuntut ilmu. Peserta didik yang termotivasi dalam menuntut ilmu, maka Allah akan meninggikan derajatnya sehingga ia memiliki prestasi yang baik. Jadi, sebagai seorang peserta didik diharuskan untuk mempelajari ilmu yang telah diberikan oleh guru (Pendidik) dengan motivasi dan semangat belajar yang tinggi. Jika peserta didik termotivasi untuk terus belajar dengan giat, maka Allah akan meridhainya dan menjaganya agar ia tetap berkonsentrasi dalam menjalani proses pembelajaran.

Dalam aktivitas pembelajaran, motivasi merupakan salah satu bagian terpenting dalam mendukung keefektifan proses pembelajaran karena dengan adanya motivasi, semangat belajar peserta didik dapat meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto yang dikutip oleh

---

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005), Hlm. 543

Endang Titik Lestari menuturkan bahwa “motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu”.<sup>3</sup>

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik dapat mempengaruhi keefektifan pembelajaran. Oleh karena itu, segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran, motivasi belajar sebagai barometernya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukarno yang dikutip dari Yosefo Gule bahwa “motivasi belajar adalah sebuah keinginan yang membuat seseorang untuk memiliki kemauan, adanya perhatian sehingga semangat belajar yang tinggi”.<sup>4</sup> Hal ini dikarenakan motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar yang memuaskan. Prestasi belajar yang memuaskan, diperoleh dari adanya kemauan dan kesadaran (sikap termotivasi) dalam belajar mempelajari ilmu pengetahuan. Sebaliknya, prestasi belajar yang tidak memuaskan, dipengaruhi oleh rendahnya motivasi belajar peserta didik.

Dewasa ini, sebagian besar guru dalam pelaksanaan pembelajaran, masih menggunakan metode yang umum di kelas, yakni metode ceramah, diskusi, dan resitasi. Hal ini mengakibatkan kegiatan pembelajaran terlihat kurang bervariasi dan kurang menarik perhatian peserta didik. Realita tersebut mengakibatkan menurunnya motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran di kelas.

Peneliti sebelumnya telah mengobservasi proses pembelajaran di kelas XII IPA 2. Data yang ditemukan, guru SKI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Ambon, ketika pada saat proses pembelajaran guru tersebut kurang melakukan variasi dalam menerapkan model pembelajaran. Hal ini, mengakibatkan peserta didik kurang konsentrasi, kurang aktif, dan mereka bercanda yang berlebihan dengan teman sejawat dalam proses belajar. Dikarenakan model pembelajaran

---

<sup>3</sup> Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), Hlm. 4.

<sup>4</sup> Yosefo Gule, *Motivasi Belajar Siswa Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial dan Keteladanan Guru* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2022), Hlm. 3.

yang digunakan guru masih bersifat umum (guru cenderung menggunakan model ceramah). Fenomena ini dapat mengakibatkan peserta didik kurang memiliki motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar. Untuk mengatasi hal tersebut, guru harus menerapkan model pembelajaran yang lebih memusatkan perhatian peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat memusatkan perhatian peserta didik ialah model pembelajaran *scramble*.

“Model pembelajaran *scramble* mengharuskan peserta didik agar terlibat aktif ketika proses pembelajaran. Model ini sintaksnya dimulai ketika peserta didik diberi sebuah permasalahan kemudian dituntut memecahkannya menggunakan metode pembelajaran lain seperti: diskusi, meneliti, bertanya dan lain sebagainya”.<sup>5</sup>

Selain itu peneliti telah melakukan wawancara dengan guru SKI, ditemukan bahwa guru tersebut belum menggunakan model pembelajaran *scramble* di kelas. Hal ini, karena guru tersebut belum mengetahui keefektifan model pembelajaran *scramble* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sebagaimana yang dituturkan oleh beliau ketika sesi wawancara “Ibu belum menggunakan model pembelajaran itu dalam pembelajaran, nanti ibu akan mencoba menggunakannya dalam pembelajaran”.<sup>6</sup> Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran *scramble* di kelas sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian yang akan dilakukan berjudul **“Efektivitas Model Pembelajaran *Scramble* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Materi Kerajaan Islam di Indonesia Kelas XII IPA 2 MAN Ambon”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini diantaranya ialah:

---

<sup>5</sup> Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), Hlm. 186.

<sup>6</sup>Wawancara Guru SKI Kelas XII IPA 2 MAN Ambon, Tanggal 01 Agustus 2022.

1. Motivasi belajar peserta didik masih tergolong rendah dalam mengikuti aktivitas pembelajaran SKI
2. Guru mata pelajaran SKI belum menggunakan model pembelajaran *scramble*.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini ialah apakah efektivitas model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI, materi kerajaan Islam di Indonesia kelas XII IPA 2 MAN Ambon?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah keefektifan motivasi belajar peserta didik melalui model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran SKI, materi kerajaan Islam di Indonesia pada kelas XII IPA 2 MAN Ambon.

### **E. Manfaat penelitian**

Di dalam sebuah penelitian pastinya mengandung kebermanfaatan dan menghasilkan kontribusi positif. Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat praktis:

- a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat mendorong motivasi belajar peserta didik di kelas. Selain itu, dengan adanya penelitian ini peserta didik dapat memahami materi pembelajaran.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memudahkan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan konteks dan karakteristik materi yang akan diajarkan.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan referensi/rujukan bagi lembaga, terkait pengembangan model pembelajaran yang kompetitif.

2. Manfaat secara teoritis yaitu:

- a. Menambah kemampuan peneliti dalam memahami model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran.
- b. Menambah substansi penelitian bagi calon peneliti yang akan melakukan kajian yang relevan dengan penelitian ini.
- c. Menambah adaptasi pengembangan model pembelajaran yang inovatif dalam pengajaran yang berpusat pada motivasi peserta didik.

## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan terdiri atas tiga bagian. Ketiga penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama: Ayu Yoanda Agsa, penelitiannya berjudul “penerapan model pembelajaran *scramble* untuk meingkatkan hasil belajar matematika siswa SMP Darussalam Medan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar matematika melalui model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP darusslam Medan.<sup>7</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Yoanda Agsa dengan peneliti ialah terletak pada subjek, lokasi penelitian, dan hasil belajar peserta didik. Penelitian Ayu Yoanda Agsa memilih subjek penelitian pada siswa SMP sedangkan penelitian ini subjek penelitiannya yaitu kelas XII IPA 2 MAN Ambon. Selain itu, penelitian ini yang diteliti adalah motivasi belajar

---

<sup>7</sup>Ayu Yoanda Agsa, *penerapan model pembelajaran scramble untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP Darussalam Medan* (skripsi, program studi pendidikan matematika, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara medan 2018).

peserta didik bukan hasil belajar peserta didik. Sedangkan persamaannya itu terletak pada model pembelajaran yang akan diteliti.

Kedua: Indah Maulida Agustini judul penelitiannya yaitu “pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* untuk pencapaian hasil belajar siswa pada tema 1 kelas II MI al-Mursyidiyyah al Syafi'iyah, Pondok Benda, Pamulang Barat”. Penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 kelas II MI al- Mursyidiyyah al Syafi'iyah, Pondok Benda, Pamulang Barat dipengaruhi oleh temuan penelitian Indah Maulida Agustini.<sup>8</sup>

Perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan Indah Maulida Agustini terletak pada subjek, lokasi penelitian, dan hasil belajar peserta didik. Penelitian Indah Maulida Agustini memilih subjek penelitian pada siswa SD sedangkan penelitian ini subjek penelitiannya yaitu kelas XII IPA 2 MAN Ambon. Selain itu, penelitian ini yang diteliti adalah motivasi belajar peserta didik bukan hasil belajar peserta didik sedangkan persamaannya yaitu model pembelajaran yang dipilih.

Ketiga: Tarwanto penelitiannya berjudul “Pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi bisnis di SMK Telkom Pekanbaru”, menurut Tarwanto kesimpulan dalam penelitiannya bahwa model pembelajaran *scramble* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Tarwanto di atas ialah terkait motivasi belajar siswa sama dengan peneliti, namun yang membedakan disini ialah pada mata pelajaran yang dipilih dan lokasi penelitian. Torwanto memilih mata pelajaran ekonomi bisnis di sekolah menengah

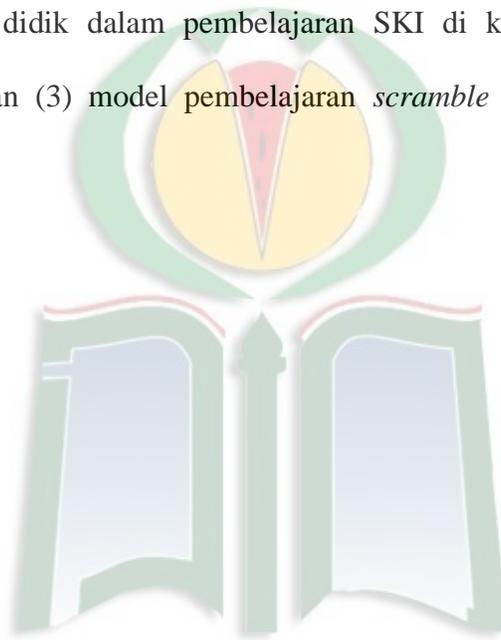
---

<sup>8</sup>Indah Maulida Agustini, *pengaruh penerapan model pembelajaran scramble terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 kelas II MI al-Mursyidiyyah al Syafi'iyah, pondok benda, pamulang barat* (skripsi, jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN syarif hadayatullah Jakarta 2019).

<sup>9</sup>Tarwanto, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru* (Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasimriau Pekanbaru 2019).

kejuruan telkom Pekanbaru sebagai tempat penelitiannya, sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti tujuannya ialah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI, khususnya materi kerajaan Islam di Indonesia bertempat di MAN Ambon. Selain itu persamaannya juga terletak pada model pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian.

Berdasarkan perbedaan tersebut, maka penelitian yang akan dilakukan sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena memiliki tiga alasan utama, yakni (1) keefektivan model pembelajaran *scramble* dalam meningkatkan proses pembelajaran, (2) guru perlu memotivasi peserta didik dalam pembelajaran SKI di kelas dengan memilih model pembelajaran *scramble*, dan (3) model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas partisipan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara bertahap hingga peneliti mendapatkan hasil yang sesuai dengan perlakuan atau tindakan di kelas. Jadi, peneliti akan bertindak aktif selama proses penelitian. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas tiga bagian, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi/pengamatan, dan (4) refleksi. Setelah melakukan perencanaan, peneliti kemudian melakukan pra tindakan dengan mengumpulkan data, selanjutnya melaksanakan tindakan dalam beberapa siklus barulah ia menganalisis data sehingga menjadi laporan hasil penelitian.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Ambon Jl. Puncak Wara Air Kuning.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, yakni dimulai dari tanggal 01 Agustus s.d 01 September 2022.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini ialah peserta didik kelas XII IPA 2 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Ambon.

---

<sup>1</sup><https://www.msyarifah.my.id/jenis-ptk-penelitian-tindakan-kelas/> Diakses Pada Tanggal 09 Juli 2022

#### **D. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan yang akan dicapai peserta didik yaitu nilai rata-rata minimal 75% pada saat mengikuti proses pembelajaran SKI dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*. Adapun kriteria keberhasilan motivasi belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *scramble* meliputi empat bagian, diantaranya: (a) siswa fokus menyimak pembelajaran; (b) siswa antusias melakukan tanya jawab dengan guru; (c) siswa menunjukkan keaktifan dalam kerja kelompok, dan (d) siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Dalam prosedur penelitian PTK ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, prosedur dalam penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu (a) tahap perencanaan, (b) tahap pelaksanaan, (c) tahap pengamatan dan (d) tahap refleksi. Prosedur yang dilakukan melalui 2 siklus dalam tiap pertemuan. Jika siklus 1, siswa belum berhasil (tidak ada peningkatan mutu), perlakuan akan dilanjutkan pada siklus 2 hingga hasil penelitian mendapatkan hasil yang diinginkan.<sup>2</sup> Peneliti menggunakan 2 siklus, apabila belum tercapai motivasi belajar yang diinginkan maka peneliti melanjutkan pada siklus selanjutnya. Sebagaimana berdasarkan pernyataan Arikunto, yakni “penelitian tindakan harus dilalui peneliti sekurang-kurangnya dalam dua siklus”.<sup>3</sup> Berdasarkan pemaparan tersebut, maka alur siklus dalam penelitian ini, diantaranya:

##### 1. Siklus 1

Perencanaan (*planning*)

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Membuat instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi siswa.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hlm. 16.

<sup>3</sup> *Ibid.*, Hlm. 23.

c. Membuat soal-soal untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan peserta didik pada materi pembelajaran serta untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik.

d. Membentuk kelompok belajar.

Pelaksanaan tindakan kelas (*acting*)

Diterapkanlah model pembelajaran *scramble* untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik.

Observasi (*observation*)

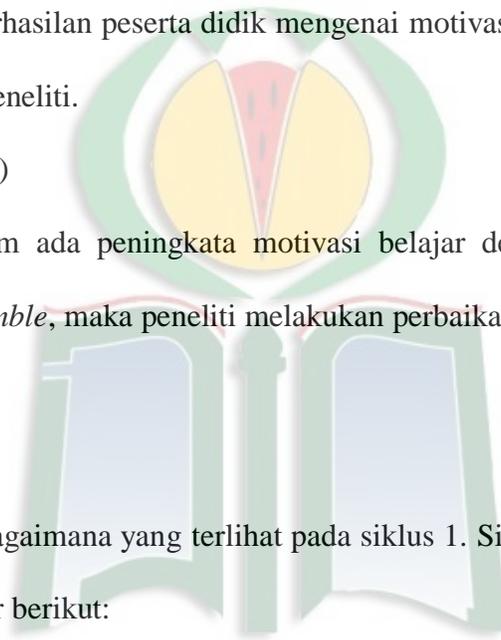
Melihat keberhasilan peserta didik mengenai motivasi belajar dengan memberikan lembar observasi peneliti.

Refleksi (*reflecting*)

Apabila belum ada peningkatan motivasi belajar dengan diterapkannya model pembelajaran *scramble*, maka peneliti melakukan perbaikan dan meneruskan pada siklus yang kedua.

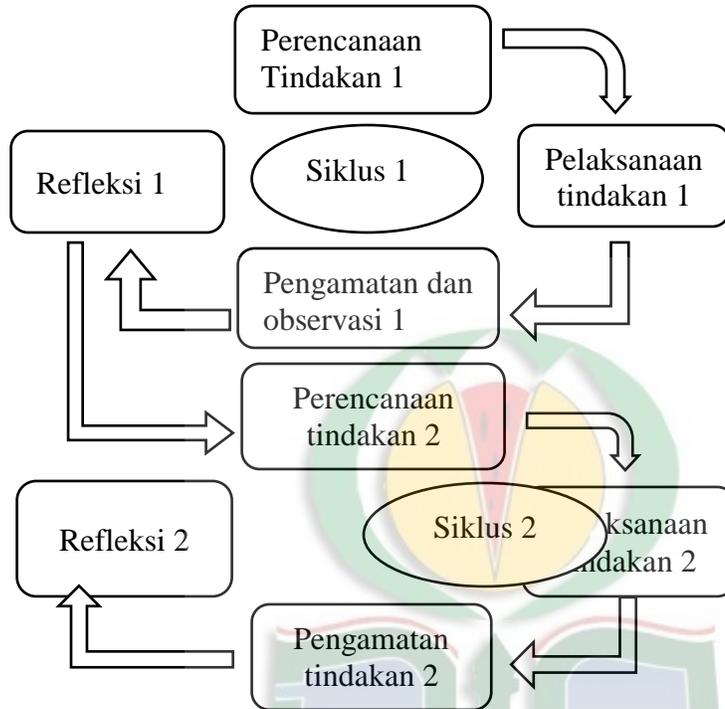
2. Siklus 2.

Pada siklus ini sebagaimana yang terlihat pada siklus 1. Siklus pertama dan kedua dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.2**

**Alur Siklus Penelitian**



Gambar di atas bersumber dari: Suharsimi Arikunto.<sup>4</sup>

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian terdiri atas empat bagian, yaitu teknik: (1) observasi, (2) wawancara, (3) kuesioner, dan (4) dokumentasi. Keempat teknik tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang objektif terhadap subjek yang akan diteliti. Observasi dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas XII IPA 2 MAN Ambon sebanyak 12 peserta didik.

2. Wawancara

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm. 137.

Berdiskusi dengan guru SKI agar mengetahui informasi tentang model pembelajaran *scramble* di MAN Ambon khususnya pada mata pelajaran SKI dalam proses pembelajaran di kelas.

### 3. Kuesioner

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pernyataan yang diajukan peneliti kepada responden untuk melihat tidak atau berhasilnya ketercapaian dalam sebuah penelitian.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pengumpulan referensi dan sumber data yang terkait dengan judul penelitian. Data dokumen yang diperoleh memuat tentang konsep motivasi belajar, model *scramble*, prestasi belajar, dan sejumlah penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini. Dokumentasi menurut Gottshaclck yang dikutip dari Djam'an dkk, ialah dapat berupa “setiap proses pembuktian yang didasarkan atau jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologi”.<sup>5</sup>

**Tabel 3.2**  
**Lembar Observasi**

No	Nama Siswa	Indikator			
		Siswa fokus mendengarkan penjelasan materi	Siswa antusias bertanya/diskusi dalam pembelajaran	Siswaberperan aktif dalam kerja kelompok	Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik

<sup>5</sup>Djam'an, Satori dan Aan, Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm, 147.

		T	M	M	M	T	M	M	M	T	M	M	M	T	M	M	M
		M	M	S	S	M	M	S	S	M	M	S	S	M	M	S	S
				K	B			K	B			K	B			K	B

Keterangan:

TM = Tidak Meningkatkan

MM = Mulai Meningkatkan

MSK= Meningkatkan Sesuai Keinginan

MSB = Meningkatkan Sangat Baik

### G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan melalui kegiatan pencatatan lapangan dan kegiatan observasi tentang kegiatan pembelajaran. Peneliti menggunakan 2 jenis data dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif digunakan untuk menganalisis keberhasilan meningkatkan minat belajar siswa dengan model pembelajaran *scramble*. Rumus untuk menghitung data kuantitatif adalah:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

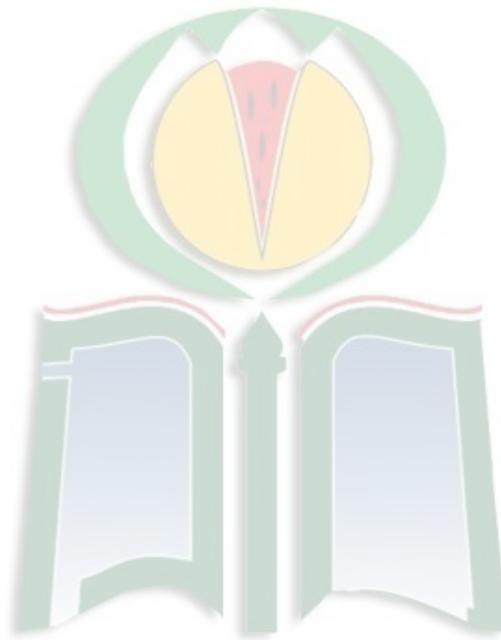
p = Angka persentase

f = Jumlah peserta didik yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh peserta didik

## 2. Data Kualitatif

Data kualitatif digunakan peneliti untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar dari peserta didik. Analisis data secara kualitatif dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (1) reduksi data, (2) deskripsi data, dan (3) penarikan kesimpulan berdasarkan pemerolehan semua data kuantitatif dan data kualitatif.<sup>6</sup>



---

<sup>6</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) Hlm. 107.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan baik secara teori dan empiris di atas mengenai penelitian Tindakan kelas (PTK) dan pembahasan yang telah dijelaskan, sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* di dalam kelas mengalami keefektifan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi kerajaan Islam di Indonesia kelas XII IPA 2 di Madrasah Aliyah Negeri Ambon Tahun Pelajaran 2022/2023. Dengan perolehan data melalui presentase nilai rata-rata motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar (68,7%) dengan hasil ini peningkatan motivasi belajar siswa mengalami perubahan dari pada kondisi sebelumnya yakni pra siklus dengan perolehan presentase nilai rata-rata sebesar (37,4%) walaupun presentase nilai rata-rata tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Kemudian dapat dilihat pada siklus II memperoleh presentase nilai rata-rata dari motivasi belajar siswa sebesar (89,5%) dengan hasil presentase ini dapat dinyatakan bahwa siswa mengalami peningkatan motivasi belajar yang sangat baik dan telah memenuhi kriteria ketuntasan presentase nilai rata-rata yakni sebesar (75%) yang menjadi target utama dalam penelitian tindakan kelas (PTK) melalui model pembelajaran *scramble*. Oleh karena itu, dengan hasil presentase nilai rata-rata tersebut maka hipotesis yang dapat diterima dalam penelitian (PTK) ini ialah hipotesis H1, sedangkan hipotesis H0 ditolak.

#### **B. Saran**

Melihat keefektifan model pembelajaran *scramble* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga saran dalam penelitian ini ialah:

1. Guru

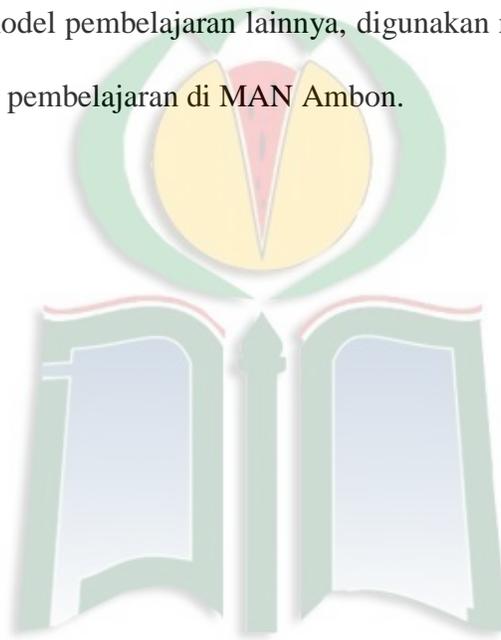
Penggunaan model pembelajaran *scramble* selama proses pembelajaran sangat diperlukan sejarah kebudayaan Islam, karena terdapat keefektivan dalam model pembelajaran tersebut trelebihnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

## 2. Siswa

Diharapkan dengan diterapkan model pembelajaran *scramble* dapat memperoleh prestasi yang baik dalam proses pembelajaran.

## 3. Sekolah

Hendaknya selain model pembelajaran lainnya, digunakan model pembelajaran *scramble* sebagai peningkatan mutu pembelajaran di MAN Ambon.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara.
- Agas Ayu Yoanda. 2018. penerapan “model pembelajaran *scramble*” untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP Darussalam Medan skripsi, program studi pendidikan matematika, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah sumatera utara medan.
- Afifatul Rosmawati. 2015. *Jurnal Pendidikan Usia Dini, Efektivitas Pembelajaran*.
- Agustini Indah Maulida, pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 kelas II MI al-Mursyidiyyah al Syafi’iyyah, pondok benda, pamulang barat (skripsi, jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN syarif hadayatullah Jakarta 2019).
- Agama Departemen RI. 2005. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Bandung: PT Syamil Cipta Media.
- Darmadi Hamid, dkk. 2018. *Pengantar Pendidikan Suatu Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fathurrohman Pupuh. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Fitriana Isna. 2016. Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Tata Nama Senyawa di SMAN 1 Bireuen, *Jurnal Pendidikan Penabur*, Lampung: IAIN Raden Intan Lampung.
- Gule Yosefo. 2022. *Motivasi Belajar Siswa Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial dan Keteladanan Guru*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanafiah Nanang dan Suhana Cucu. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- H. Asis Syaifudin. 2016. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Huda Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Hutabarat Lisna. 2001. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Untuk meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Pagaran Tapah Darussalam*. Vol. 1 No. 1. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi PGSD UNRI*.

[Http://Muhammad-haidir.blogspot.Com](http://Muhammad-haidir.blogspot.Com). Diakses pada Tanggal 09 Juli 2022

[Http://www.scribd.com/doc/12938229/Materi-SKI-Kelas-VII](http://www.scribd.com/doc/12938229/Materi-SKI-Kelas-VII). Diakses pada Tanggal 09 Juli 2022

[Https://www.msyarifah.my.id/jenis-ptk-penelitian-tindakan-kelas/](https://www.msyarifah.my.id/jenis-ptk-penelitian-tindakan-kelas/). Diakses pada Tanggal 09 Juli 2022

Istarani. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

Ibrahim Tatang. 2009. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Bandung: CV Armico.

Istarani. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.

Lestari Endang Titik. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Milfayeti Sri, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Medan: PPS Unimed.

Mudjiono dan Dimyanti. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nasution S. 2013. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nurasmawai, dkk. 2016. *Strategi Pembelajaran Ilmu Sosial* Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau.

Priansa Doni Juni, 2015 *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran* Bandung: Alfabeta.

Ridwan Abdulah. 2013 *Seni, Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Satori Djam'an dan Komariah Aan. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sardirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.

Syah Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sri Esti Wuryani Djewardono. 2002. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia Widiasarana.

Suprijono Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sagala Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.

- Suharni dan Purwanti, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 3 No. 1, Bulan Desember Tahun 2018
- Shoimin Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif* Jakarta: Masmmedia Buana Pustaka.
- Sholihah Annis Fathimatus dkk, Penerapan Model Scramble Dengan Media Flashcard Dalam Peningkatan Pembelajaran Ips Tentang Koperasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karangkemiri 01 Tahun Ajaran 2016/2017, Vol. 5, No. 5 Kalam Cendekia. (Jurnal PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, 2017).
- Sanjaya Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B). 1995 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Jakarta: Balai Pustaka.
- Tarwanto, Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Scramble Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru (Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasimriau Pekanbaru 2019).
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Putra Grafika.
- Nasional Departemen Pendidikan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Uno Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya* Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaenab, Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Kimia Melalui Model Pembelajaran Scramble Kelas XI Desain Grafika I (DG I) SMK Negeri I Pallangga Kabupaten Gowa, Vol. 17, No. 2 (Jurnal Chemica, 2016).



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

*Lampiran I. Perangkat Pembelajaran (RPP)*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Nama Madrasah: MAN Ambon

Mata Pelajaran: Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester: XII (Duabelas) IPA 2/Ganjil

Materi Pokok: Kerajaan Islam di Indonesia

Alokasi Waktu: 4x45 Menit (2 Pertemuan)/Siklus I

**A. Kompetensi Inti (KI)**

<b>KI-1 (Sikap Spritual)</b>	<b>KI-2 (Sikap Sosial)</b>	<b>KI-3 (Pengetahuan)</b>	<b>KI-4 (Keterampilan)</b>
Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli, (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa	Mengola, menalar, menyaji, dan mencipta, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di

	<p>bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan</p>	<p>sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan</p>
--	---	--	--

		masalah	
--	--	---------	--

### B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi dasar	Kompetensi Dasar
<p>1.3 Menghayati nilai Islam dalam membentuk sikap cinta tanah air dan bela negara</p> <p>1.3 Menghayati bahwa syariat Islam adalah dasar pembentukan kerajaan Islam yang mampu memperkokoh persatuan dan kesatuan Indonesia</p>	<p>2.3 Mengamalkan sikap gigi, toleran dan tanggungjawab dalam mencintai dan membela tanah air</p> <p>2.3 Mengamalkan sikap tasamuh dan cinta damai</p>	<p>3.3 Menganalisis sejarah kerajaan Islam di Indonesia</p> <p>3.3 Menganalisis peranan kerajaan-kerajaan awal Islam terhadap perkembangan Islam di Indonesia</p>	<p>4.3 Menyimpulkan keterkaitan sejarah kerajaan-kerajaan Islam dengan pembentukan sikap cinta tanah air dan bela negara di Indonesia</p> <p>4.3 Menilai peranan kerajaan-kerajaan awal Islam terhadap perkembangan Islam di Indonesia</p>

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu menganalisis sejarah kerajaan Islam di Indonesia.
2. Peserta didik mampu menganalisis peranan kerajaan-kerajaan awal Islam terhadap perkembangan Islam di Indonesia.

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Kerajaan Islam di Sumatra
2. Kerajaan Islam di Jawa

### **E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *Scramble*

### **F. Media dan Alat Pembelajaran**

1. Media Pembelajaran : Spidol, Penghapus, Papan Tulis, Karton Manila
2. Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Mapel SKI MAN Ambon  
Kemenag RI

### **G. Kegiatan Pembelajaran**

#### ***Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)***

1. Guru memberi salam, berdo'a dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
2. Guru mengecek absensi kehadiran peserta didik dan memberi apersepsi
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
4. Guru menyampaikan garis besar dan cakupan materi pembelajaran
5. Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan

#### ***Kegiatan Inti (60 Menit)***

1. Guru menjelaskan materi tentang kerajaan kerajaan Islam di Sumatra dan di Jawa

2. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok
3. Guru membagikan lembar kerja beserta jawaban yang diacak susunannya
4. Guru memberikan durasi waktu dalam mengerjakan tugas
5. Guru mengecek durasi waktu sambil mengecek pekerjaan siswa
6. Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk mengumpulkan tugas apabila waktu mengerjakan tugas telah selesai
7. Guru memberikan penilaian
8. Guru memberikan apresiasi

***Kegiatan Penutup (15 Menit)***

Guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran bersamaan dengan siswa kemudian berdoa dan diakhiri dengan salam

## **H. Penilaian**

1. Sikap: partisipasi kehadiran, ketepatan waktu mengumpulkan tugas, dan ketertiban dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Pengetahuan: keaktifan (bertanya dan membari masukan serta menyampaikan ide/gagasan yang dimiliki mengenai materi pembelajaran) dan LK peserta didik.
3. Keterampilan: kinerja dan observasi diskusi.

Guru Mapel

Peneliti

**Nur Janah Makuituin**  
**NIP.198108032014112002**

**La Zubair**  
**NIM.190301041**

Mengetahui  
Kepala MAN Ambon

**Kusnadi Hi Umar, M. Pd.I**  
**NIP.196912161997031002**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

Nama Madrasah: MAN Ambon

Mata Pelajaran: Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester: XII (Duabelas) IPA 2/Ganjil

Materi Pokok: Kerajaan Islam di Indonesia

Alokasi Waktu: 4x45 Menit (2 Pertemuan)/Siklus II

**A. Kompetensi Inti (KI)**

<b>KI-1</b> <b>(Sikap</b>	<b>KI-2</b> <b>(Sikap</b>	<b>KI-3</b>	<b>KI-4</b>
<b>Spritual)</b>	<b>Sosial)</b>	<b>(Pengetahuan)</b>	<b>(Keterampilan)</b>

<p>Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya</p>	<p>Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggungjawab, peduli, (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan</p>	<p>Mengola, menalar, menyaji, dan mencipta, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan</p>
---	--	--	--

		kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
--	--	--	--

### B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi dasar	Kompetensi Dasar
1.3 Menghayati nilai Islam dalam membentuk sikap cinta tanah air dan bela negara	2.3 Mengamalkan sikap gigi, toleran dan tanggungjawab dalam mencintai dan membela tanah air	3.3 Menganalisis sejarah kerajaan Islam di Indonesia	4.3 Menyimpulkan keterkaitan sejarah kerajaan-kerajaan Islam dengan pembentukan sikap cinta tanah
1.3 Menghayati bahwa syariat Islam adalah	2.3 Mengamalkan	3.3 Menganalisis peranan kerajaan-kerajaan awal Islam terhadap	

dasar pembentukan kerajaan Islam yang mampu memperkokoh persatuan dan kesatuan Indonesia	sikap tasamuh dan cinta damai	perkembangan Islam di Indonesia	air dan bela negara di Indonesia 4.3 Menilai peranan kerajaan-kerajaan awal Islam terhadap perkembangan Islam di Indonesia
--	-------------------------------	---------------------------------	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menganalisis sejarah kerajaan Islam di Indonesia.
2. Peserta didik mampu menganalisis peranan kerajaan-kerajaan awal Islam terhadap perkembangan Islam di Indonesia.

### D. Materi Pembelajaran

1. Kerajaan Islam di Kalimantan dan Kerajaan Gowa-Tallo
2. Kerajaan (Kesultanan) Ternate

### E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : *Scramble*

### F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Spidol, Penghapus, Papan Tulis, Karton Manila

2. Sumber Belajar : Buku Pedoman Guru Mapel SKI MAN Ambon  
Kemenag RI

### **G. Kegiatan Pembelajaran**

#### ***Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)***

1. Guru memberi salam, berdoa dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
2. Guru mengecek absensi kehadiran peserta didik dan memberi apersepsi
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
4. Guru menyampaikan garis besar dan cakupan materi pembelajaran
5. Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan

#### ***Kegiatan Inti (60 Menit)***

1. Guru menjelaskan materi tentang kerajaan Islam di Kalimantan dan kerajaan Gowa-Tallo serta kerajaan (Kesultanan) Ternate
2. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok
3. Guru membagikan lembar kerja beserta jawaban yang diacak susunannya
4. Guru memberikan durasi waktu dalam mengerjakan tugas
5. Guru mengecek durasi waktu sambil mengecek pekerjaan siswa
6. Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk mengumpulkan tugas apabila waktu mengerjakan tugas telah selesai
7. Guru memberikan penilaian
8. Guru memberikan apresiasi

#### ***Kegiatan Penutup (15 Menit)***

Guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran bersamaan dengan siswa kemudian berdoa dan diakhiri dengan salam

## H. Penilaian

1. Sikap: partisipasi kehadiran, ketepatan waktu mengumpulkan tugas, dan ketertiban dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Pengetahuan: keaktifan (bertanya dan membari masukan serta menyamapaikan ide/gagasan yang dimiliki mengenai materi pembelajaran) dan LK peserta didik.
3. Keterampilan: kinerja dan observasi diskusi.

Guru Mapel

**Nur Janah Makuituin**  
**NIP.198108032014112002**

Peneliti

**La Zubair**  
**NIM.190301041**



Mengetahui  
Kepala MAN Ambon

**Kusnadi Hi Umar, M. Pd.I**  
**NIP.196912161997031002**

**Lampiran. 2 absen siswa**

DAFTAR HADIR SISWA SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023

KELAS / SEMESTER : XII IPA - 2 / GANJIL  
 TAHUN PELAJARAN : 2022/2023  
 MATA PELAJARAN: **SIKI**  
 NAMA GURU:

No	Nomor		Nama	TANGGAL												Kehadiran	
	NIS	NISN		27/11	28/11	29/11	30/11	1/12	2/12	3/12	4/12	5/12	6/12	7/12	S I TK		
1	208924	0058071809	Alli Waly	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
2	208928	0064318648	Amelia Chaerunnisa	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
3	208934	0082748238	Anisa Istiqomah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
4	208938	0032787896	Arjun	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
5	216340	0063549692	Aulia Putri Asmi Kasrif	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
6	208961	0045731328	Diarti Saad	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
7	208967	0088186715	Dwi Safitri Nauvalya P. Jainahu	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
8	208962	0067017448	Falz Rifol Hamissy	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
9	208965	0082710333	Faradilla Putri Aprilia	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
10	208971	0063313418	Febrian Sah Samal	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
11	208983	0048085000	Gajali Tuanusa	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
12	208013	0068147862	Meutya Sahitya Azzahra	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
13	208015	0059023763	Mirna Yanti	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
14	208016	0086079726	Mirawati Rahmadani Jenu	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
15	208017	30804028910	Muh Ali Anes Sukri	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
16	208024	0064282429	Muhammad Arifin Iham Astour	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
17	216381	0068665202	Muhammad Avif MUSAED	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
18	208044	0051828213	Nurul Qomaria	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
19	208048	0051782290	Nurvania Syakir	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
20	208047	0059858421	Pinsari Sald	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
21	208063	3057467866	Raihan Ghifari Alfatah	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
22	208073	0082666290	Saffran Ensa Lasungku	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
23	208081	0046743015	Siti Aisyah Sallatalohy	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
24	208006	0051789338	Siti Nawahazzer Saharudin	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
25	208089	0057169017	Siti Nurjannah Rumelean	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
26	208080	0078147852	Wa Saharia	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
27	208107	0082670216	Zulfahmi	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.

Ambon.....2022  
Guru Mata Pelajaran

2022/12/16 15:13

**Lampiran. 3 pedoman wawancara dengan guru SKI kelas XII IPA 2 MAN Ambon tahun pelajaran 2022/2023**

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Metode pembelajaran apakah yang sering ibu gunakan pada saat melaksanakan pembelajaran SKI di dalam kelas?	Metode yang ibu gunakan itu yakni ceramah, memberikan tanya jawab kepada siswa ketika dalam menjelaskan materi dan ibu buat juga diskusi kelompok serta sering diakhiri pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa agar melatih tanggung jawab mereka dan juga itu bisa menjadi nilai tambahan kepada mereka ketika proses penilaian dilakukan.
2	Apakah dalam pembelajaran, ibu kedapatan siswa yang tidak aktif dan melakukan kegaduhan?	Kalau masalah itu ibu tentu kedapatan tetapi itu tidak menjadikan ibu lantas melakukan kekerasan kepada mereka namun ibu memperingatkan mereka agar tidak terulang kembali kejadian itu dan hal ini terus ibu peringatkan ketika dalam pembelajaran terutama diakhir pembelajaran.
3	Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran <i>scramble</i> di dalam pembelajaran?	Ibu belum menggunakan model pembelajaran itu dalam pembelajaran, nanti ibu akan mencoba menggunakannya dalam pembelajaran.

*Lampiran. 4 lembar observasi siswa*

**Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa  
Siklus 1 (Materi Kerajaan Islam di Sumatra dan di Jawa)**

No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
				SB	B	KB	TB
1	Arjun	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik		√		
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik	√			
No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	SB	B	KB	TB
2	Aulia Putri Asmi Kasrif	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik		√		
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik		√		
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik			√	
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan		√		

No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
				SB	B	KB	TB
3	Muhammad Arifin Ilham Ashnur	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik		√		
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik			√	
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik		√		
No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
				SB	B	KB	TB
4	Darti Saad	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik		√		
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik	√			

No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
				SB	B	KB	TB
5	Dwi Safitri Nauvalya P. Jainahu	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik			√	
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik		√		
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik		√		
No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
SB	B	KB	TB				
6	Faiz Rifqi Hamissy	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik				√
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik		√		
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik			√	

No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
				SB	B	KB	TB
7	Gajali Tuanusa	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik		√		
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik		√		
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik				√
No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
SB	B	KB	TB				
8	Meutya Sahitya Azzahra	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik		√		
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik			√	
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik		√		
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik				√

No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
				SB	B	KB	TB
9	Nurul Qomaria	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik			√	
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik				√
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik			√	
No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
				SB	B	KB	TB
10	Raihan Ghifari Alfatah	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik		√		
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik			√	
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik		√		
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik			√	

No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
				SB	B	KB	TB
11	Wa Saharia	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik		√		
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik		√		
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik		√		
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik		√		
No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
SB	B	KB	TB				
12	Zulfahmi	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik			√	
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik			√	
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik			√	

**Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa**  
**Siklus 2 (Kerajaan Islam di Kalimantan dan Kerajaan Gowa-Tallo Serta**  
**Kerajaan Kesultanan Ternate)**

No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
				SB	B	KB	TB
1	Arjun	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik	√			
No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
				SB	B	KB	TB
2	Aulia Putri Asmi Kasrif	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik	√			

No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
				SB	B	KB	TB
3	Muhammad Arifin Ilham Ashnur	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik	√			
No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
SB	B	KB	TB				
4	Darti Saad	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik	√			

No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
				SB	B	KB	TB
5	Dwi Safitri Nauvalya P. Jainahu	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik			√	
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik		√		
No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
SB	B	KB	TB				
6	Faiz Rifqi Hamissy	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik		√		
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik			√	
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik	√			

No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
				SB	B	KB	TB
7	Gajali Tuanusa	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik		√		
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik	√			
No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
SB	B	KB	TB				
8	Meutya Sahitya Azzahra	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik			√	
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik			√	

No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
				SB	B	KB	TB
9	Nurul Qomaria	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik		√		
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik	√			
No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
SB	B	KB	TB				
10	Raihan Ghifari Alfatah	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik		√		
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik			√	

No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
				SB	B	KB	TB
11	Wa Saharia	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik		√		
No	Nama Siswa	Indikator	Peningkatan motivasi belajar	Ket.			
SB	B	KB	TB				
12	Zulfahmi	Siswa fokus mendengarkan penjelasan guru	Peningkatan dengan baik		√		
		Siswa antusias bertanya kepada guru	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat bekerjasama dengan kelompok	Peningkatan dengan baik	√			
		Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Peningkatan dengan baik	√			

*Lampiran. 5 Lembaran Pengisian Kusioner Pra Siklus*

**KUESIONER MOTIVASI BELAJAR**

Kusioner ini digunakan untuk mengidentifikasi motivasi belajar siswa terhadap materi pelajaran yang diikuti siswa. Kusioner ini tidak mempengaruhi nilai siswa dalam pembelajaran. Terima kasih atas kesediaannya mengisi kusioner ini.

**A. Identitas Siswa**

Nama :  
No. Absen :  
Kelas :  
Mata Pelajaran :

**B. Petunjuk Pengisian Kusioner**

1. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian isilah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda **checklist** (√) pada kotak jawaban yang sesuai.
2. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering) K (Kadang-Kadang) TP (Tidak Pernah).

No.	Pernyataan	SL	S	K	TP
1	Saya fokus mendengarkan penjelasan materi dari guru ketika dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah di kelas				
2	Saya aktif diskusi dan memahami soal dari materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah				
3	Saya berperan aktif dalam bekerja kelompok				
4	Saya dapat menyelesaikan tugas kelompok dengan baik				

*Lampiran. 6 Lembaran Pengisian Kuesioner Siklus I dan II*

### KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

Kuesioner ini digunakan untuk mengidentifikasi motivasi belajar siswa terhadap materi pelajaran yang diikuti siswa. Kuesioner ini tidak mempengaruhi nilai siswa dalam pembelajaran. Terima kasih atas kesediaannya mengisi kuesioner ini.

#### A. Identitas Siswa

Nama : :  
 Kelas :  
 Mata Pelajaran :

#### B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

3. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian isilah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda **checklist** (√) pada kotak jawaban yang sesuai.
4. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering) K (Kadang-Kadang) TP (Tidak Pernah).

No.	Pernyataan	SL	S	K	TP
1	Saya fokus mendengarkan penjelasan materi dari guru ketika dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>scramble</i> di kelas				
2	Saya aktif diskusi dan memahami soal dari materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>scramble</i>				
3	Saya berperan aktif dalam bekerja kelompok				

4	Saya dapat menyelesaikan tugas kelompok dengan baik				
---	---	--	--	--	--

*Lampiran. 7 Dokumentasi*

**Siklus 1**



Gambar 1. Membuka pembelajaran dan memperkenalkan model *scramble*



Gambar 2. Menjelaskan materi kerajaan Islam di Sumatra dan di Jawa



Gambar 3. Mengamati kekompakan siswa dalam kerja kelompok.



Gambar 4. Mengamati ketelitian siswa dalam menyelesaikan tugas



Gambar 5. Mengamati kefokusannya siswa dalam kerja kelompok sesuai arahan dari guru.



Gambar 6. Mengamati siswa sedang diskusi/bertanya mengenai materi pembelajaran dalam kerja kelompok.



Gambar 7. Mengamati siswa sedang menyusun soal dan jawaban di karton manila



Gambar 8. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya

## Siklus 2



Gambar 9. Menjelaskan materi kerajaan Islam di Kalimantan, Gowa-Tallo, dan Kesultanan Ternate.



Gambar 10. Mengamati kekompakan siswa dalam kerja kelompok.



Gambar 11. Mengamati kefokusannya siswa dalam kerja kelompok sesuai arahan dari guru.



Gambar 12. Mengamati kedisiplinan siswa dalam menyelesaikan tugas.



Gambar 13. Mengamati siswa sedang diskusi/bertanya mengenai materi pembelajaran dalam kerja kelompok.



Gambar 14. Mengamati siswa sedang menyusun soal dan jawaban di karton manila.



Gambar 15. Siswa menyelesaikan tugas kelompok dan mempersentasikannya di depan kelas.



Gambar 16. Wawancara dengan guru Mapel SKI kelas XII IPA 2 MAN Ambon